

Standard Operating Procedure

Wall Climbing

CC CUP XLI

Narahubung:

Nicholas Benjamin Nayottama Kumoro | WhatsApp (+62 813-1097-1425) | SMA

Gregorius Respati Wirosasmita | WhatsApp (+62 813-8483-6883) | SMA

PERATURAN UMUM

1. Peserta adalah siswa-siswi yang masih aktif terdaftar di SMP/SMA sederajat yang berlokasi di daerah Jabodetabek.
2. Seluruh peserta **wajib** menaati aturan-aturan yang berlaku selama **CC CUP XLI** (aturan umum serta aturan pertandingan dan perlombaan).
3. Seluruh rangkaian acara **CC CUP XLI** dilaksanakan secara **TATAP MUKA** (*offline*), seluruh peserta mengikuti **CC CUP XLI** di Kolese Kanisius.
4. Peserta **wajib menjaga sportivitas** selama berada di area Kolese Kanisius.
5. **Dilarang keras** membawa benda-benda tajam, senjata api, bahan peledak, minuman keras, obat-obatan terlarang, pilox, rokok, parfum, petasan, dan hewan peliharaan ke dalam area kompleks Kolese Kanisius (benda-benda berkaitan akan diamankan dan tidak akan diserahkan kembali oleh panitia).
6. **Dilarang keras** memakai pakaian terbuka (bikini, baju transparan, *crop-top*, rok pendek, dan celana pendek) bagi seluruh peserta lomba ataupun pengunjung CC CUP XLI.
7. **Dilarang keras** memakai alas kaki terbuka dan semacamnya (sendal jepit, crocs), peserta **wajib** menggunakan alas kaki tertutup/sepatu.
8. Peserta, pendamping, dan penonton **dilarang keras** merokok di dalam area kompleks Kolese Kanisius.
9. **Dilarang keras** melakukan pemalsuan identitas peserta.
10. Panitia **berhak** melakukan pemeriksaan lebih lanjut jika terdapat kecurigaan terhadap peserta terkait pemalsuan identitas.
11. Setiap tim dipersilahkan untuk membawa suporter. Para suporter yang hadir untuk mendukung sekolahnya diharapkan untuk tetap menjaga dan mematuhi protokol keamanan yang berlaku.

12. Peserta maupun suporter **dilarang** membuat keributan selama **CC CUP XLI** berlangsung. Jika hal tersebut terjadi, maka tim yang bersangkutan diberikan sanksi **diskualifikasi**.
13. Peserta maupun suporter **wajib menjaga kebersihan dan dilarang merusak fasilitas yang ada di kompleks Kolese Kanisius**, bila terjadi kerusakan pada fasilitas akibat kelalaian peserta, maka beban penggantian fasilitas sekolah ditanggung oleh pihak peserta.
14. Peserta yang tidak membawa kartu peserta mendapat toleransi waktu 10 menit dari jadwal yang tercantum untuk menunjukkan Kartu Peserta. Peserta **wajib** menunjukkan Kartu Peserta secara langsung dan tidak boleh secara daring. Jika telah melewati batas waktu yang ditentukan dan tetap tidak dapat menunjukkan kartu peserta, maka peserta dilarang untuk bertanding. Peserta yang kehilangan kartu peserta di area Kolese Kanisius wajib melaporkan hal tersebut ke panitia inti.
15. Panitia **tidak bertanggung jawab** atas cedera yang dialami oleh peserta **CC CUP XLI**. Panitia hanya memberikan pertolongan pertama (P3K).
16. Setiap pemain tim yang didaftarkan maksimal lahir pada tanggal:
 - a. Untuk SMP: berusia maksimal 15 tahun pada tanggal 19 bulan September 2026.
 - b. Untuk SMA: berusia maksimal 18 tahun pada tanggal 19 bulan September 2026.
17. **Setiap peserta yang mendaftar wajib memenuhi kelengkapan administrasi** sebagai syarat mengikuti pertandingan.
18. Pemain adalah perwakilan sah dari sekolah (masih terdaftar sebagai siswa di sekolah yang bersangkutan), dan tidak dapat digantikan selama **CC CUP XLI**.
19. Peserta CC CUP 2026 bukan merupakan pemain Profesional. Definisi pemain profesional menurut kami Panitia CC CUP 2026 adalah :
 - a. Untuk Lomba Selain Basket :
 - i. Pemain yang pernah terdaftar atau yang sedang terdaftar di sekolah binaan olahraga atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), Sekolah khusus Olahraga (SKO), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD),

Pembinaan Atlet Berbakat (PAB), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPd), Sentra Olahraga, serta semua Program Pembinaan baik di bawah naungan pengurus Provinsi, Kabupaten/Kota maupun sejenisnya.

- ii. Pemain yang pernah bermain dan/atau menjuarai dalam kompetisi di Indonesia, maupun di Luar Negeri seperti OLYMPIC, ASIAN GAMES, SEA GAMES, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), ASEAN School Games, Kejuaraan Nasional (KEJURNAS), Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV), maupun Kejuaraan Daerah (KEJURDA) atau sejenisnya kecuali pada perlombaan bidang basket dibatasi hingga Pekan Olahraga Nasional (PON).
- iii. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada O2SN Tingkat daerah Kabupaten, dan tidak pernah berpartisipasi dalam O2SN tingkat Provinsi dan nasional.
- iv. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada FL3SN Tingkat daerah Kabupaten, dan tidak pernah berpartisipasi dalam FL3SN tingkat Provinsi dan nasional.

b. Untuk Lomba Basket :

- i. Pemain yang pernah terdaftar atau yang sedang terdaftar di sekolah binaan olahraga atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), Sekolah khusus Olahraga (SKO), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pembinaan Atlet Berbakat (PAB), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPd), Sentra Olahraga, serta semua Program Pembinaan baik di bawah naungan pengurus Provinsi, Kabupaten/Kota maupun sejenisnya.
- ii. Pemain profesional didefinisikan sebagai pemain yang pernah bermain dan atau menjuarai dalam kompetisi di Indonesia, maupun di Luar Negeri seperti OLYMPIC, ASIAN GAMES, SEA GAMES, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), ASEAN School Games.

20. Keputusan panitia, wasit, dan juri dianggap mutlak dan **tidak dapat diganggu gugat** karena keputusan juri dan panitia bersifat subjektif.
21. Setiap protes harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan kepada pihak Perlombaan **CC CUP XLI**.
22. Setiap peserta **berhak** untuk melakukan protes dengan syarat harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan kepada pihak Perlombaan **CC CUP XLI**.
23. Setiap peserta **wajib hadir** pada *Technical Meeting* dan mengirimkan perwakilan pada Upacara Pembukaan (*opening*) **CC CUP XLI**. Peserta yang tidak hadir pada *Technical Meeting* dianggap menyetujui seluruh kesepakatan yang tercapai selama *Technical Meeting*.
24. Setiap tim **diwajibkan** untuk melakukan foto bersama sebelum pertandingan dimulai.

KRITERIA PESERTA

1. Peserta yang mendaftar merupakan siswa tingkat SMA atau sederajat (SMA/SMK).
2. Peserta yang mendaftar bukan merupakan atau pernah menjadi atlet kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional yang namanya pernah dicatat dalam perlombaan FPTI.

KUOTA PERLOMBAAN

1. Setiap sekolah maksimal mengirimkan 3 peserta putra dan 3 peserta putri, kecuali sekolah homogen.
2. Sekolah homogen (hanya putra atau hanya putri) bisa mengirim maksimal 6 peserta.

PERATURAN PERLOMBAAN

1. Perlombaan akan dilaksanakan dengan menggunakan sistem "*difficult*".
2. Peserta wajib memasuki ruang karantina maksimal 30 menit sebelum perlombaan dimulai, dan tidak diperbolehkan keluar sebelum dipanggil untuk melakukan pengamatan jalur.
3. Tim Peserta akan dinyatakan *walk out* (WO) jika tim peserta terlambat lebih dari 10 menit dengan jadwal pertandingan yang ditetapkan oleh tim panitia dan tidak sesuai dengan daftar peserta perlombaan Wall Climbing CC CUP XLI.

4. Dinding pemanjatan yang dipakai menggunakan fiber dan rangka besi (standar nasional).
5. Tiap jalur kualifikasi akan didemonstrasikan oleh Forerunners:
 - a. Dengan demo video yang akan diputar secara terus menerus di Area Pemanasan, dimulai tidak kurang dari 60 menit sebelum jadwal dimulainya babak kualifikasi;
 - b. Ketika demo video tidak memungkinkan, dilakukan dengan demo langsung tidak kurang dari 30 menit sebelum atlet pertama melakukan pemanjatan.
6. Babak Semifinal dan Final harus diawali dengan waktu observasi selama lima (5) menit untuk para atlet.
 - a. Selama periode ini, atlet dapat:
 - i. Menyentuh (hanya) pegangan pertama pada jalur tanpa meninggalkan dasar.
 - ii. Menggunakan teropong untuk mengamati jalur.
 - iii. Membuat gambar dan catatan, tetapi tidak boleh menggunakan alat perekam. Pada akhir periode ini, para atlet harus kembali ke Zona Isolasi atau Zona Transit sesuai dengan arahan dari Panitia.
 - b. Selama periode ini, atlet dilarang untuk:
 - i. Berbicara ataupun berkomunikasi dengan siapapun terkecuali sesama pemanjat/peserta
7. Periode percobaan pemanjatan di setiap babak diberikan waktu persiapan 40 detik dimana atlet dapat bersiap untuk melakukan pemanjatan setelah memasuki area pertandingan (*Field of Play*) dan waktu pemanjatan enam (6) menit. Tiap atlet dapat melakukan satu (1) percobaan pada tiap jalur, selain dari percobaan tambahan yang diberikan dikarenakan protes dan Insiden Teknik
8. Percobaan dari atlet akan dianggap:
 - a. Dimulai, dan penghitungan waktu pemanjatan (dan periode percobaan) harus dimulai, ketika seluruh bagian dari tubuh atlet telah meninggalkan dasar. Untuk menghindari keragu-raguan Route Judge memiliki wewenang untuk memutuskan apakah atlet telah memulai pemanjatan atau hanya mengatur posisi start mereka sebelum memanjat. Selama pemanjatan, atlet:

- i. Tidak diperbolehkan untuk membersihkan pegangan; dan
- ii. Apabila jalur dipanjat tanpa tali yang diamankan melalui ancor yang tertambat di atas jalur, harus memasang tali pada titik pengaman secara berurutan, dengan ketentuan:
 - Atlet dapat membuka (un-clip) dan memasang kembali (re-clip) titik pengaman terakhir yang dipasang setiap waktu; dan
 - Atlet harus memperbaiki “Z-clip” dan untuk melakukannya atlet dapat membuka dan memasangkan kembali titik pengaman manapun yang bermasalah, sehingga setelah perbaikan seluruh titik pengaman harus terpasang.
- b. Berakhir, dan pengukuran waktu pemanjatan akan dihentikan, bila:
 - i. Apabila jalur dipanjat:
 - Tanpa tali yang diamankan melalui ancor yang tertambat di atas jalur, mereka telah memasangkan tali ke titik pengaman terakhir pada jalur yang bersangkutan; Dengan tali yang diamankan melalui anchor yang tertambat di atas jalur, mereka telah mengontrol pegangan yang ditandai sebagai “TOP”.
 - Terjatuh; atau
 - Dihentikan oleh FPTI Judge.

9. FPTI Judge

- a. Akan memerintahkan atlet untuk menghentikan pemanjatan jika:
 - i. Mereka mempercayai bahwa percobaan pemanjatan yang lebih jauh akan berbahaya; atau Atlet telah:
 - ii. Melebihi periode waktu pemanjatan;
 - iii. Kembali ke dasar setelah memulai pemanjatan.
- b. Dapat memerintahkan agar percobaan pemanjatan dihentikan jika:
 - i. Atlet tidak dalam posisi sah (“Legitimate Position”); atau
 - ii. Ketika Insiden Teknis terjadi.

10. Protes:

- a. Berhubungan dengan penghentian usaha pemanjatan:

- i. Jika dibuat oleh atlet yang terdampak, bisa secara lisan dan tidak ada biaya protes;
 - ii. Jika dibuat oleh Official Tim, harus tertulis, dan harus dibuat sebelum atlet selanjutnya melakukan pemanjatan. atlet yang terdampak harus diperlakukan seperti kasus Insiden Teknis sampai protes diputuskan.
- b. Berhubungan dengan nilai atau Ranking dari atlet, harus dibuat secara tertulis dan:
 - i. Protes yang diajukan pada babak Kualifikasi dan Semi-Final, diajukan lima (5) menit setelah Official Result resmi dikeluarkan;
 - ii. Untuk babak Final, sesegera mungkin setelah ditampilkannya Provisional Result untuk Atlet yang bersangkutan (atau jika tidak ada Provisional Result yang ditampilkan, Official Result),
 - iii. Dan ketika protes diajukan berkaitan dengan penilaian untuk Atlet Pada pegangan tertentu, Juri Protes harus meninjau ulang hasil untuk Atlet tersebut.

TEKNIS PERLOMBAAN

(Sesuai kebutuhan masing-masing perlombaan)

1. Perlombaan akan dibagi menjadi tiga babak, yakni babak penyisihan, babak semi-final dan babak final.
2. Kostum atau pakaian yang dikenakan peserta adalah kostum bebas namun sopan dan tidak bersponsor.
3. Penilaian pemanjatan akan dilakukan oleh juri FPTI. Pemanjatan akan direkam dengan tujuan untuk menjadi bukti bila ada peserta yang tidak setuju dengan penilaian juri, sehingga penilaian juri bisa dipertanggungjawabkan.

DURASI PERLOMBAAN

1. Peserta diberikan waktu 5 menit untuk mengamati jalur (Orientasi Medan).
2. Peserta memanjat selama waktu yang diberikan yaitu 6 menit maksimal.

BAGAN PERLOMBAAN

1. Peserta laki-laki

Penyisihan	Semi Final	Final
36	26	8

2. Peserta perempuan

Penyisihan	Final
24	8

KEHADIRAN PESERTA

1. Peserta WAJIB HADIR dan memasuki ruang karantina 30 menit sebelum berjalannya pertandingan dan diperbolehkan keluar setelah dipanggil untuk melakukan pengamatan jalur
2. Peserta akan dinyatakan Walk Out (WO) jika tim peserta terlambat lebih dari 10 Menit dengan jadwal pertandingan yang ditetapkan oleh tim panitia dan tidak sesuai dengan daftar peserta perlombaan Wall Climbing CC CUP XLI.
3. Peserta yang mendaftar wajib mengikuti technical meeting dan daftar ulang.
4. Peserta yang mendaftar wajib didampingi oleh 1 manager per sekolah.

PELANGGARAN

Tim peserta akan terkena pelanggaran dan langsung dinyatakan diskualifikasi apabila:

1. Peserta melakukan tindakan yang tidak sportif (berbuat curang, berkelahi, dsb).
2. Peserta memprovokasikan perkelahian kepada tim peserta lainnya.
3. Peserta merusak properti perlengkapan pertandingan Wall Climbing CC CUP XLI.
4. Peserta melakukan pelanggaran lainnya secara sengaja maupun tidak sengaja (berdasarkan seberapa buruk pelanggarannya).